

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau situasi yang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti.⁴⁰ Dengan menggabungkan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Methods*), untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam.⁴¹ Penelitian ini menggunakan jenis *Mixed Methods Concurrent Triangulation Strategy*, yaitu peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, kemudian menggunakan kedua jenis data untuk memverifikasi dan memperkuat satu sama lain.⁴²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antara pengaruh minat baca pada aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 120.

⁴¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2017): 271.

⁴² John W. Creswell, *Research Design: Qualitative...*, 791.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala, di Jl. Purwosari I Km.06, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan selatan, 70566. Lokasi ini dipilih karena siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala memiliki populasi siswa yang aktif menggunakan aplikasi *wattpad*, sehingga relevan untuk meneliti pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Selain itu aksesibilitas dan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan efisien dan komprehensif.

C. Populasi dan Sampel

Populasi mencakup semua objek yang akan diteliti, baik berupa benda mati, benda hidup, maupun manusia, yang memiliki sifat-sifat yang bisa diukur dan diamati.⁴³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis.⁴⁴ Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang berjumlah sekitar 352 siswa.

⁴³ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012): 113.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009): 117-118.

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi dalam pengumpulan data dan analisis data.⁴⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yakni teknik *purposive*. Teknik ini memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, sehingga hanya sampel yang memenuhi kebutuhan penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian.⁴⁶

Jadi, berdasarkan pengertian dari teknik *purposive* pada penelitian ini sampel dipilih secara sengaja yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Untuk menentukan sampel siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dipilih melalui survey berdasarkan kriteria sebagai pengguna aktif aplikasi *wattpad*. Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat 97 siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang menggunakan aplikasi *wattpad*. Siswa-siswi ini dari kelas VII, VIII, dan IX.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	VII A	5	5 %
2	VII B	7	7%
3	VII C	8	8%
4	VII D	3	3%
5	VIII A	10	10%
6	VIII B	7	7%
7	VIII C	9	9%

⁴⁵ Sugiyono, Agus. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta, 2025): 81.

⁴⁶ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta : Rajawali Grafindo persada, 2011): 79.

8	VIII D	8	8%
9	IX A	10	10%
10	IX B	9	9%
11	IX C	12	12%
12	IX D	9	9%
Total		97	97%

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴⁷

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Data Primer pada penelitian ini, diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Kuesioner didistribusikan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala untuk mengukur frekuensi penggunaan aplikasi *wattpad*, jenis bacaan yang mereka sukai, dan kemampuan mereka dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa siswa terpilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci mengenai motivasi mereka dalam menggunakan aplikasi *wattpad*, proses mereka dalam menilai kualitas bacaan, serta pengalaman mereka dalam membaca di platform tersebut. Data primer ini memberikan gambaran langsung

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

tentang hubungan antara minat baca di aplikasi *wattpad* dan kemampuan klasifikasi bacaan.

- 2) Data Sekunder juga digunakan`dalam penelitian ini, untuk memperkuat temuan dan melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen terkait yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini berusaha memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* dapat mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

b. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Responden, yakni siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang akan memberi baik melalui kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data mengenai minat baca di aplikasi *wattpad* dan kemampuan mereka dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk..

⁴⁸ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan* (Surakarta: UNISRI Press,2020): 39.

- 2) Dokumen, meliputi semua arsip yang berisi data-data atau informasi penting, termasuk catatan-catatan atau dokumentasi yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh sebanyak mungkin data atau informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan dapat dipertanggung jawabkan atas keakuratannya.⁴⁹ Sesuai dengan jenis penelitian *Mixed Methods* dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3. 2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
I	Minat Baca Aplikasi <i>Wattpad</i> Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.	Siswa pengguna aplikasi <i>wattpad</i>	Kuesioner, Wawancara
II	Kriteria penilaian siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala terhadap kualitas bacaan di aplikasi <i>wattpad</i> .	Siswa pengguna aplikasi <i>wattpad</i>	Kuesioner, Wawancara
III	Interaksi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala terhadap bacaan di aplikasi <i>wattpad</i> .	Siswa pengguna aplikasi <i>wattpad</i>	Observasi
IV	Gambaran umum dan lokasi penelitian	Dokumentasi	Dokementer

⁴⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009): 125.

a. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk di mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden.⁵⁰ Dalam penelitian ini mengambil data dengan metode kuesioner tertutup, karena peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yang terdiri dari beberapa komponen.⁵¹

Tabel 3. 3 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk pengamatan langsung terhadap data yang lebih spesifik, berguna untuk mengamati situasi dan kondisi dalam penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014): 199.

⁵¹ John J. Shaughnessy et.al, *Metode Penelitian dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012): 202.

Muhtarom menjelaskan bahwa observasi dalam pengumpulan data digunakan secara langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi selama penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung interaksi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dengan aplikasi *wattpad*. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam menggunakan aplikasi tersebut, dengan terlibat membaca berbagai jenis cerita, termasuk fiksi dan non-fiksi. Reaksi siswa terhadap cerita yang mereka temui juga bervariasi, mulai dari ekspresi antusiasme hingga sikap kurang tertarik, tergantung pada referensi bacaan individu. Observasi juga mengungkap pola pembaca siswa, dimana beberapa siswa lebih cenderung untuk terlibat dalam diskusi atau memberikan umpan balik terhadap cerita, sementara yang lain lebih pasif dalam interaksi dengan bacaan.

Dengan demikian, observasi langsung memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana minat baca aplikasi *wattpad* siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Barito Kuala.

c. Wawancara

Wawancara ialah metode untuk mengumpulkan data dengan melibatkan interaksi verbal antara dua individu dalam suatu situasi di mana salah satu dari mereka melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian

⁵² H. M. Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi: Resitansi Tradisional Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005): 32.

mengenai pandangan dan keyakinannya.⁵³ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yaitu, wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

Pendekatan ini melibatkan wawancara menggunakan pedoman pertanyaan untuk memperoleh data dari informan mengenai pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁵⁴ Pengumpulan data dengan teknik dokumen ini digunakan untuk melengkapi informasi kuesioner, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi menggunakan dokumen tertulis atau buku yang berkaitan dengan sejarah, profil, visi-misi dan yang data lainnya yang relevan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

⁵³ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022): 115.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (OSF Preprints, 2022): 146.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.⁵⁵

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Variabel X (Minat Baca Aplikasi <i>Wattpad</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi penggunaan aplikasi <i>wattpad</i> 2. Durasi waktu penggunaan aplikasi <i>wattpad</i> 3. Motivasi menggunakan aplikasi <i>wattpad</i> 4. Interaksi dengan komunitas aplikasi <i>wattpad</i> 	Kuesioner, Wawancara
Variabel Y Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian bacaan baik dan buruk 2. Proses menentukan bacaan baik dan buruk 3. Pemahaman terhadap isi bacaan 	Kuesioner, Wawancara

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga mencakup kriteria untuk mengklasifikasikan bacaan di *wattpad* menjadi kategori baik dan buruk. Kriteria di jabarkan sebagai berikut:

1) Kriteria Bacaan Baik

- Nilai edukatif, bacaan yang memberikan informasi atau pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca. Cerita yang mendorong perkembangan keterampilan dan imajinasi pembaca

⁵⁵ Nur Aedi, *Instrument Penelitian Pengumpulan Data, Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : FIP-UPI, 2010): 62.

- Bahasa yang baik dan benar, menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan menghindari bahasa kasar serta slang yang tidak pantas.
- Pesan moral positif, menyampaikan pesan-pesan moral yang positif, seperti kejujuran, kerja keras, dan empati. Memotivasi pembaca untuk berperilaku positif.
- Kejelasan dan koherensi, alur cerita yang mudah diikuti dan logis. Memiliki struktur yang jelas dan konsisten.
- Inspiratif dan menginspirasi, cerita yang dapat menginspirasi pembaca untuk mengejar impian dan tidak mudah menyerah. Memberikan motivasi untuk bekerja keras dan berte

2) Kriteria Bacaan Buruk

- Konten negatif, bacaan yang mengandung unsur kekerasan, pornografi, atau hal-hal yang merugikan pembaca secara moral. Cerita yang mempromosikan perilaku tidak etis seperti kebohongan, pencurian, atau kekerasan.
- Bahasa yang tidak sesuai, menggunakan bahasa kasar, slang, atau kata-kata yang tidak pantas. Banyak kesalahan tata bahasa yang mengganggu pemahaman pembaca.

- Pesan moral negatif, cerita yang memberikan contoh perilaku buruk tanpa memberikan konteks atau pelajaran yang jelas. Menginspirasi perilaku negatif atau merugikan.
- Alur yang membingungkan, cerita yang tidak memiliki struktur yang jelas. Plot yang terlalu rumit atau tidak masuk akal sehingga sulit diikuti.

Dengan menggunakan kriteria-kriteria ini, peneliti dapat menilai kualitas bacaan di *wattpad* secara objektif dan konsisten

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan *metodemix method*, uji coba instrumen penelitian meliputi validasi dan reliabilitas dari instrument kuantitatif (kuesioner) dan kualitatif (panduan wawancara). Berikut adalah langkah-langkah uji coba instrument untuk penelitian *Mixed Methods*:

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa tepat suatu instrument dapat digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian. Instrument yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah.⁵⁶

Dalam penelitian ini, untuk memastikan validitas kuesioner yang digunakan, dilakukan uji validasi kriteria menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

⁵⁶ Sulistyaningsih. *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif-kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012): 131.

Melakukan uji validasi memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi seberapa baik hubungan antar skor kuesioner dengan ukuran eksternal yang relevan. Dengan demikian, keberhasilan instrument kuesioner dalam mengukur konstruk yang diinginkan dapat diukur dengan akurat.

Rumus perhitungan validasi item tes menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Populasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria dalam perhitungan validitas adalah jika r -hitung > r -tabel, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika r -hitung < r -tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

- a. Instrumen jika r hitung > r tabel, maka dikatakan valid.

b. Instrument jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak valid.⁵⁷

Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang menggunakan aplikasi *wattpad*. Uji dalam validasi ini menggunakan bantuan computer dalam program SPSS versi 24 dengan 64-bit.

Uji validasi pada penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang menggunakan aplikasi *wattpad* yang diambil secara acak, kemudian diolah data menggunakan spss 24. Dengan jumlah item yang diuji ada 18 pernyataan variabel x dan 15 pernyataan variabel y .

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dipercaya kebenarannya. Data dikatakan reliabel jika hasil pengukuran konsisten ketika dilakukan pengukuran berkali-kali menggunakan alat ukur yang sama terhadap gejala yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan.⁵⁸

Uji reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

⁵⁷ Duwi Priyanto. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasa*, (Yogyakarta: gava Media, 2010): 21.

⁵⁸ Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013): 173.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

K = Jumlah item

H. Teknik Pengolaha Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah penting, sebagai berikut:

1. Pengeditan data adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data. Contohnya dalam pengeditan data adalah dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden, jika pengisiannya tidak lengkap, peneliti dapat meminta

responden untuk mengisinya kembali, dan jika tidak memungkinkan, maka kuesioner tersebut tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian.⁵⁹

2. Coding merupakan proses pemberian kode pada data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis data. Selama tahap koding, responden diberi skor dan simbol pada jawaban mereka untuk mempermudah analisis sebagai informasi kuantitatif karena skor evaluasi atau perubahan informasi menjadi informasi kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jenis informasi dengan memperhatikan pedoman dalam skala estimasi.⁶⁰
3. Tabulasi data ialah proses penyusunan data dalam bentuk table. Table dapat digunakan untuk penyajian data secara singkat dan mudah dipahami. Data disusun dalam bentuk tabel pada tahap ini untuk memudahkan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.⁶¹

Dengan mengimplementasikan teknik pengolahan data ini secara efektif, diharapkan penelitian ini akan memiliki fondasi yang kuat untuk analisis yang mendalam dan temuan yang valid.

I. Teknik Analisis Data

1. Penyajian Data

⁵⁹ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Pusedokinfo* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022): 25.

⁶⁰ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Pusedokinfo*, 26.

⁶¹ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Pusedokinfo*, 28.

Penyajian data dalam penelitian ini atau dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁶² Pada penelitian ini analisis dilakukan oleh peneliti dengan berdasarkan hasil kuesioner observasi, wawancara yang dilakukan terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala terkait minat baca mereka terhadap aplikasi *wattpad* dan kemampuan mereka dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, model regresi linear harus memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik penting dilakukan.⁶³ Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji linieritas dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan 64-bit :

- a. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Data yang baik memiliki distribusi normal, yaitu tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.⁶⁵ Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik *non parametric kolmogrov-smirnov* (K-S). Keputusan diambil berdasarkan nilai

⁶² Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2009): 116.

⁶³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011): 53.

⁶⁴ Syofinan Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015): 56.

⁶⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010): 43.

signifikansi: jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual dianggap berdistribusi normal.

- b. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear, artinya apakah hubungan tersebut dapat dijelaskan dengan garis lurus. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu.⁶⁶ Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel.
- c. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan antara varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶⁷ Rumusnya adalah:

$$E\left(u \frac{2}{i}\right) = \sigma \frac{2}{i}$$

Di mana :

- E adalah operator ekspektasi
- u_i adalah residual
- $\sigma \frac{2}{i}$ adalah varians residual untuk pengamatan ke- i .

⁶⁶ Wayan Widana. *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020): 47.

⁶⁷ Wooldridge, J. M. *Introductory Econometrics: A Modern Approach*,. (South: Western College, 2015): 144.

Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel (X) dan satu variabel (Y). Tujuannya untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Jika signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Berikut adalah penjelasan dan rumus yang digunakan.

a. Uji t (uji parsial)

Uji t ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, dalam hal ini untuk mengetahui apakah minat baca aplikasi *wattpad* mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁶⁸

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dan hipotesis pertama dapat diterima.⁶⁹

c. Koefisiens Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah nilai statistik yang menentukan apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien ini juga dikenal sebagai koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) dan

⁶⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawato. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016): 88.

⁶⁹ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam*, 87.

hampir sama dengan koefisien r^2 . meskipun R dan r mirip, keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara kolektif. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin besar pula proporsi variasi yang di jelaskan, dan ini cenderung meningkat dengan bertambahnya jumlah variabel bebas.⁷⁰

Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,75, dianggap moderat jika lebih dari 0,33 hingga 0,67, dan lemah jika antara 0,19 hingga 0,33.⁷¹

⁷⁰ Anwar Sanuasi. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013): 136.

⁷¹ Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance*. *Long range planning*, 46(1-2), 1-12